

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh budaya perusahaan dan pelatihan terhadap kinerja karyawan pada Gramedia World Karawang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan Budaya perusahaan pada Gramedia world karawang sudah dalam tingkat yang baik. Hal ini berdasarkan pada tanggapan responden yang menjawab kuesioner dengan skor 3.240 dengan rata-rata 216 ,hasil ini termasuk dalam kategori sangat baik dan berada pada rentang skala 209-250.
2. Hasil analisis menunjukkan Pelatihan pada Gramedia World karawang dalam tingkat yang baik. Hal ini berdasarkan pada tanggapan responden yang menjawab kuesioner dengan skor 3.089 dengan rata-rata 205, hasil ini termasuk dalam kategori sudah baik dan berada pada rentang skala 169-205.
3. Hasil analisis menunjukkan Kinerja Karyawan pada Gramedia World Karawang dalam tingkat yang baik. Hal ini berdasarkan pada tanggapan responden yang menjawab kuesioner dengan skor 3.210 dengan rata-rata 214, hasil ini termasuk dalam kategori sangat baik, dan berada pada rentang skala 209-250.
4. Secara Parsial Variabel Budaya Perusahaan (X1) memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) pada Gramedia World Karawang. Hal ini berdasarkan pada uji-t yang telah dilakukan yang diketahui nilai sign $0,000 < 0,005$ dan nilai t-hitung $7,584 > 2,011$ sehingga dapat disimpulkan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara Variabel Budaya Perusahaan (X1) terhadap Kinerja karyawan (Y).

5. Secara Parsial Variabel Pelatihan (X2) memiliki pengaruh positif terhadap variabel kinerja karyawan (Y) yang artinya variabel pelatihan memiliki pengaruh terhadap Kinerja karyawan pada Gramedia World Karawang. Hal ini berdasarkan pada uji-t yang dilakukan diketahui nilai sign $0,000 < 0,005$ dan nilai t-hitung sebesar $3,793 > 2,011$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Pelatihan (X2) terhadap Kinerja karyawan (Y).
6. Secara Simultan Variabel Budaya Perusahaan (X1) dan variabel Pelatihan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja karyawan (Y) pada Gramedia World Karawang. Hal ini berdasarkan pada perhitungan Uji-F yang telah dilakukan. Dari nilai F-tabel diperoleh angka sebesar 3.19. sedangkan nilai F-hitung sebesar 1840,152 maka dari itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($186,501 > 3.19$) dengan tingkat yang sangat signifikan $0,000 < 0,005$. Sehingga H3 diterima yang berarti variabel bebas yaitu budaya perusahaan dan pelatihan secara simultan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap variabel terikat yaitu Kinerja karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Budaya Perusahaan pada Gramedia World karawang sudah baik. Akan tetapi, agar karyawan lebih termotivasi dalam meningkatkan kinerjanya sebaiknya perusahaan memberikan kebijakan budaya perusahaan yang sangat kompleks dan dapat lebih ditegaskan lagi, karena setiap karyawan mempunyai karakteristik yang berbeda sehingga karyawan mempunyai sikap dan perilaku dalam kemampuan yang masih terbatas dan perlu adanya dorongan dari pimpinan.
2. Pelatihan pada Gramedia World karawang sudah baik. Akan tetapi untuk lebih meningkatkan kinerja karyawan maka sebaiknya penerapan pelatihan pada perusahaan lebih ditingkatkan lagi, hal ini bertujuan agar kedepannya dapat menciptakan serta meningkatkan kinerja karyawan

yang lebih disiplin serta profesional dalam menunjang kegiatan pekerjaan di setiap harinya.

3. Kinerja Karyawan Pada Gramedia World Karawang sudah baik. hendaknya pada gramedia world karawang dapat mempertahankan serta lebih memperbaiki lagi kinerja karyawan menjadi lebih maksimal. Hal tersebut bertujuan agar motivasi dan inovasi yang ada pada diri karyawan bisa dipertahankan serta diharapkan dapat semakin meningkat.
4. Adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara budaya perusahaan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji-t diperoleh hasil bahwa budaya perusahaan mempunyai nilai t-hitung > t-tabel ($7,584 > 2,011$) dan nilai sig. < 0,05 ($0,000 < 0,005$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Budaya perusahaan (X1) terhadap Kinerja (Y). berdasarkan hasil tersebut, perusahaan sebaiknya dapat mempertahankan serta lebih mempertahankan lagi dalam memberikan kebijakan budaya perusahaan yang sangat kompleks dan dapat lebih ditegaskan lagi agar dapat memberikan dorongan kepada karyawan untuk menjaga dan meningkatkan kinerjanya.
5. Adanya pengaruh positif secara parsial antara Variabel pelatihan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji-t Selanjutnya dari hasil uji-t diperoleh hasil bahwa budaya perusahaan mempunyai nilai t-hitung > t-tabel diketahui nilai sign $0,000 < 0,005$ dan nilai t-hitung $3,794 > 2,011$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Pelatihan (X2) terhadap Kinerja (Y). berdasarkan hasil tersebut, perusahaan sebaiknya dapat lebih memperhatikan lagi jenis program pelatihan kerja khusus karyawan yang sesuai kondisi perusahaan serta menimbang manfaat yang didapatkan, dimana program yang diterapkan tersebut dilakukan sesuai dengan standar operating procedure (SOP) perusahaan. karena program

pelatihan sangat berpengaruh bagi meningkatnya produktivitas kerja karyawan disuatu perusahaan.

6. Adanya Pengaruh Positif dan signifikan secara simultan antara Budaya Perusahaan dan Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan . Hal ini dibuktikan melalui uji F yaitu bahwa nilai F-hitung yaitu sebesar 186,501 dengan tingkat signifikan 0,000 , maka dari F-hitung > F-tabel (186,501 > 3,19) dengan tingkat sig 0,000 < 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti variabel bebas yaitu Budaya Perusahaan dan Pelatihan secara simultan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Sebab berdasarkan hasil uji bahwa budaya perusahaan dan pelatihan terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan, semakin baik penerapan budaya perusahaan dan pelatihan, maka akan semakin baik pula kinerja karyawan pada perusahaan, sehingga diharapkan perusahaan lebih memperhatikan dalam penerapan budaya perusahaan dan pelatihan.

